

**AKTIVITAS TPQ NUR HIDAYAH SEBAGAI KONTROL SOSIAL TERHADAP
PERGAULAN BEBAS REMAJA (STUDI PADA REMAJA DESA BATU
MERAH RT 002/RW 005 KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : "Aktivitas TPQ Nur Hidayah Sebagai Kontrol Sosial Terhadap Pergaulan Bebas Remaja (Studi Pada Remaja Desa Batu Merah RT 002/RW 005 Kecamatan Sirimau Kota Ambon" oleh Saudara Rusli Watngil NIM 160202022 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 April 2020 M. Bertepatan dengan 13 Sya'ban 1441 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 13 April 2020 M
13 Sya'ban 1441 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**
- Sekretaris : **Abdul Muin Loilatu, M.Si**
- Munaqisy I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si**
- Munaqisy II : **Abdurrahman Tuasikal, M.Si**
- Pembimbing I : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA**
- Pembimbing II : **Nia Novida, M.S**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197602232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusli Watngil

NIM : 160202022

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Maret 2020

Yang Membuat Pernyataan



INSTITUT AGAMA NEGERI
AMBON

Rusli Watngil
NIM. 160202022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Gagal Akan Ada Dalam Hidup, Bila Tak Ada Usaha Yang Dibarengi Dengan Do’a”

PESEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Ibu Ba’diyah Fadirubun tersayang dan Bapak Umar Watngil tercinta yang telah melahirkan, mengasuh dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tidak ternilai dengan apapun, hanya dengan do’a dan amaliah yang selalu penulis persembahkan kepada mereka berdua. serta almamaterku

“IAIN AMBON”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari selama perkuliahan sampai tersusunya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

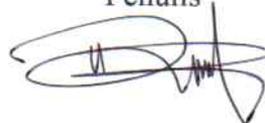
1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ye Husein Assagaf, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN.
3. Dr. Abd. Manaf Tubaka, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Dr. Yusuf Laisouw, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN.
4. Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA selaku pembimbing I dan Nia Novida, M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA selaku pembimbing I dan Nia Novida, M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama proses perkuliahan, serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama penulis berproses di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
6. Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Terkhusus kedua orang tua tercinta ayahanda dan ibunda tersayang yang telah melahirkan, mendidikan dan membesarkanku dan memberikan do'a, motivasi dan dorongan moril maupun materil yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman Sosiologi Agama kelas A angkatan 2016 dan teman-teman lain yang selalu menemani penulis dalam penyelesaian studi serta teman-teman yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Maret 2020

Penulis



ABSTRAK

Nama : Rusli Watngil
NIM : 160202022
Judul Skripsi : Aktivitas TPQ Nur Hidayah Sebagai Kontrol Sosial Terhadap Pergaulan Bebas Remaja (Studi Pada Remaja Desa Batu Merah RT 002/RW 005 Kecamatan Sirimau Kota Ambon)

Taman pendidikan al-Qur'an (TPA) adalah merupakan suatu lembaga pembinaan. Lembaga pembinaan adalah institusi yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap tumbuh kembangnya lembaga pendidikan al-Qur'an (TPA) sekaligus berperan dalam pengelolaan dan pengendalian mutu penyelenggaraannya. Padahal perilaku keagamaan seseorang seharusnya mencerminkan kesalahan pribadi dan sekaligus kesalahan sosialnya. Jika hal seperti itu belum terwujud berarti terdapat sesuatu yang keliru pada diri orang yang bersangkutan. Kesalahan hanya memiliki makna individual, jika hanya ditujukan pada pemenuhan kepentingan diri sendiri, tidak mepedulikan kepentingan orang lain. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran TPQ sebagai kontrol sosial terhadap pergaulan bebas remaja RT 002/RW 005 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian lapangan (*field reseach*) dengan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 20 Desember 2019 sampai dengan 20 Januari 2020. Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

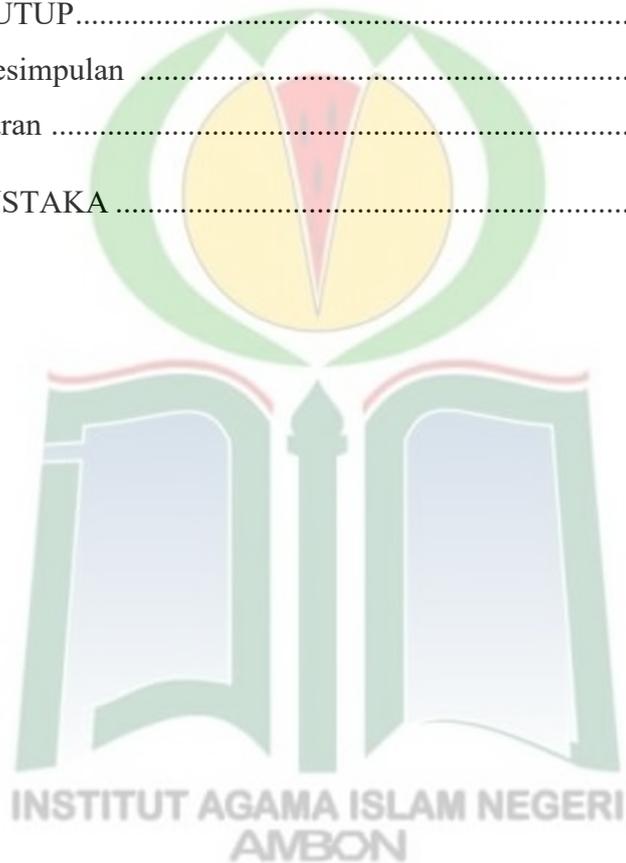
Skripsi menunjukkan bahwa peran TPQ sebagai Kontrol Sosial Terhadap Pergaulan Bebas Remaja Desa Batu Merah RT 002/RW 005 Kecamatan Sirimau Kota Ambon yang dilakukan TPQ dalam pembentukan akhlak dengan memberikan materi pelajaran terdiri dari materi pokok dan materi pembentukan akhlak. Adapun materi pokok yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, dan materi penunjang diantaranya, nilai akidah, nilai ibadan dan nilai akhlak serta nilai pengetahuan agama lainnya seperti praktek wudhu dan sholat 5 waktu dengan baik dan benar, hafalan bacaan sholat, hafalan surah pendek, hafalan bacaan doa sehari-hari, fikih serta akhlak. Metode pembentukan akhlak dilakukan dengan berbagai cara seperti metode nasehat, pembiasaan dan hukuman. Hal ini dilakukan secara klasikal maupun perseorangan. Selain itu, TPQ juga mengadakan kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar seperti khotaman Qur'an yang sifatnya umum yang dilakukan setahun sekali. Pembentukan akhlak anak dilakukan dengan melatih dan membiasakan santri untuk memiliki sikap disiplin, jujur, saling menghormati dan adil.

Kata Kunci: *Aktivitas TPQ, Kontrol Sosial, Pergaulan Bebas Remaja.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	12
C. Remaja dan Problematikanya.....	16
D. Pergaulan Bebas Pada Remaja	20
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Tipe Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Peneliitan.....	34
D. Sumber Data Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV SKRIPSI DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Bentuk Aktivitas TPQ Sebagai Kontrol Sosial Terhadap Pergaulan Bebas Remaja RT 002/RW 005 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon	44
C. Temuan Penelitian.....	59
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70



dengan orang lain, agar mencapai taraf tingkah laku yang baik dalam hidupnya. Setiap individu bereaksi atau berinteraksi satu dengan yang lainnya, baik kelompok maupun dalam masyarakat. Dengan adanya interaksi ini akan menyebabkan adanya pergaulan antar individu dalam kelompok ataupun dalam masyarakat.

Penanaman keberagamaan harus dimulai dari masa anak-anak penanaman atau perasaan keberagamaan akan melekat dalam diri dan alam pribadi anak, ketika anak mengenal agama sejati dari kecil. Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya, orang tua tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama, atau mengembangkan intelek anak saja tanpa mengisi dan menyuburkan perasaan agama, akan tetapi penanaman keberagamaan menyangkut keseluruhan diri pribadi anak, mulai dari latihan-latihan (amaliah) sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam semesta, serta manusia dengan dirinya sendiri.³

Di zaman semakin maju ini pergaulan dikalangan remaja berkembang dengan sangat pesat. Akan tetapi, justru maju dalam pergaulan kearah yang negatif. Pergaulan bebas dikalangan remaja saat ini sudah banyak yang kelewat batas. Sikap dan tingkah laku para pelajar terbentuk salah satunya disebabkan oleh pengaruh dari lingkungan luar. Jika lingkungan luar sudah tidak baik, maka kepribadian, sikap dan tingkah laku juga dapat terpengaruh. Pergaulan adalah salah satu kebutuhan manusia, sebab manusia adalah makhluk sosial yang dalam

³Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Cet. XV; Jakarta: Bulan Bintang, 1998), hlm. 107.

kesehariannya membutuhkan orang lain, dan hubungan antar manusia dibina melalui suatu pergaulan (*interpersonal relationship*). Pergaulan juga adalah hak asasi setiap individu dan itu harus dibebaskan, sehingga setiap manusia tidak boleh dibatasi dalam pergaulan, apalagi dalam melakukan *diskriminasi*, sebab hal itu melanggar hak asasi manusia. Jadi, pergaulan antar manusia harusnya bebas tetapi tetap mematuhi norma hukum, norma agama, norma budaya serta norma sosial. Akan tetapi, remaja saat ini sudah banyak yang terjerumus dalam pergaulan bebas tanpa mengindahkan norma-norma tersebut. Sikap acuh terhadap norma-norma ini justru menjadi sumber terjadinya masalah sosial dikalangan remaja. Proses ini dilakukan para remaja melalui sikap menolak norma-norma tersebut yang dapat berujung pada tindakan perusakan (melanggar hukum).

Banyak pendapat yang mengatakan bahwa pergaulan remaja saat ini sangat memprihatinkan. Remaja sekarang lebih mampu berekspresi pada emosi dan mengungkapkan perasaan tanpa sembunyi-sembunyi dan malu seperti dulu. Sudah lumrah saat ini kita melihat pelajar mengungkapkan kemarahan, sedih dan kegembiraannya dengan kata-kata yang terucap secara langsung tanpa basa-basi seperti halnya pada zaman dahulu. Dengan santai mereka biasa mengungkapkan ketidak-sukaannya pada ayah ataupun pada ibunya, merangkul dan mencium mesra ibu mereka tercinta lalu perilaku ini pun diterapkan pada pergaulan mereka sehari-hari. Dengan biasa mereka mengekspresikan perasaan cinta dan sayang pada pacar mereka ditempat-tempat umum. Sudah hal yang *lumrah* dilihat saat ini bila di mall-mall para remaja biasa bergandengan tangan, berpelukan bahkan

berciuman serta cara berpakaian yang ketat, memakai rok mini, termasuk aktivitas seks pra nikah sudah mewabah dan menjalar seperti virus yang mematikan.

Padahal perilaku keagamaan seseorang seharusnya mencerminkan kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosialnya. Jika hal seperti itu belum terwujud berarti terdapat sesuatu yang keliru pada diri orang yang bersangkutan. Kesalehan hanya memiliki makna individual, jika hanya ditujukan pada pemenuhan kepentingan diri sendiri, tidak mempedulikan kepentingan orang lain, untuk tidak mengatakan mengabaikan hak-hak orang lain. Kesalehan itu akan berubah dari kesalehan individu menjadi kesalehan sosial dengan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri semata dengan melupakan kewajiban sosialnya. Apalah arti ibadah haji yang berulang-ulang jika tetangga di sebelahnya kelaparan karena tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Di sinilah perlunya membangun kesalehan individual dan sosial sekaligus.⁴

Taman pendidikan al-Qur'an (TPA) adalah merupakan suatu lembaga pembinaan. Lembaga pembinaan adalah institusi yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap tumbuh kembangnya lembaga pendidikan al-Qur'an (TPA) sekaligus berperan dalam pengelolaan dan pengendalian mutu penyelenggaraannya.⁵ Dimana Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA itu sendiri bergerak sebagai satu lembaga pendidikan non formal yang sengaja dibentuk untuk memfasilitasi proses belajar mengajar bagi umat Islam dan bersifat terencana, tersusun serta dioperasikan secara tertib. Prosedur pendidikannya diatur

⁴Moeslim Abdurrahman. *Agama Sebagai Kritik Sosial di Tengah Arus Kapitalisme Globalisasi*. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006), hlm. 46.

⁵Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Regulasi Pendidikan Al-Qur'an Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, (Cet. I; Jakarta: Direktorat Diniyah dan Pondok Pesantren, 2009), hlm. 5.

sedemikian rupa yakni terdapat tenaga pengajar yang dikenal dengan istilah ustadz (bagi laki-laki) dan ustadzah (bagi perempuan) dan anak-anak yang dikenal dengan istilah santri.⁶

Keberadaan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi para generasi Muslim agar mereka dapat belajar membaca al-Qur'an dengan baik, terutama bagi anak-anak yang orang tuanya kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya, khusus pendidikan agama Islam. Begitu pentingnya keberadaan sebuah taman Pendidikan al-Qur'an di lingkungan masyarakat, sehingga TPA dianggap sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang sangat berperan dalam membantu para orang tua dalam memberikan pendidikan Islam bagi anak-anak mereka serta TPA juga telah membantu lembaga formal (sekolah) dalam mengajarkan cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar kepada para peserta didik usia sekolah. TPA juga merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah banyak mencetak generasi muda Islam yang berilmu, berakhlakul karimah serta berbudi pekerti luhur.

Pada masyarakat di desa Batu Merah khususnya di RT 002/RW 005 kecamatan Sirimau kota Ambon Ambon terdapat banyak individu yang memasuki tahap usia remaja. Dari hasil observasi temua yang diperoleh, sebagian besar dari jumlah mereka adalah remaja yang mengikuti kegiatan pengajian di beberapa mesjid atau TPQ yang ada di desa tersebut, sedangkan selebihnya lagi tidak. Pengajian tersebut biasanya dilakukan pada petang hari setelah maghrib. Pelajaran

⁶Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992), hlm. 182.

yang diberikan pada pengajian-pengajian di desa Batu Merah pada umumnya adalah baca tulis Al-Qur'an. Namun, selain baca tulis Al-Qur'an pengajian-pengajian tersebut juga diselingi dengan pelajaran agama Islam lainnya, seperti ahlak dan fiqih. Pelajaran-pelajaran yang diberikan tersebut tentu diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang ahlak yang baik dan aturan-aturan yang ada dalam agama Islam. Akan tetapi, beberapa remaja di desa Batu Merah diketahui suka melakukan kenakalan-kenakalan remaja, seperti mengikuti balap liar, merokok, berkelahi, bahkan sampai ada yang meminum minuman keras dan mengkonsumsi obat terlarang. Sebagian besar kenakalan-kenakalan tersebut dilakukan oleh remaja yang tidak terkontrol oleh orang tua dan tidak dibentengi dengan pengetahuan agama yang cukup sehingga mereka melakukan kenakalan remaja. Hal ini tentu tidak sesuai dengan harapan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan agama yang baik akan terlindungi dari hal-hal yang tidak baik, baik itu pada diri, keluarga dan lingkungan masyarakat secara khusus.

Hal diatas menjelaskan bahwa secara umum pergaulan dikalangan remaja justru mengarah kepada hal-hal yang negatif dan merugikan. Padahal tidak seluruh tindakan dan ekspresi yang dilakukan remaja mengarah kepada hal-hal negatif tersebut. Terdapat hal-hal positif yang juga dilakukan kalangan pelajar dalam aktifitas pergaulan mereka yang sedikit terkesan bebas tersebut. Seperti, harmonisasi hubungan antara anak dan orang tua melalui sikap agresif atau mencium orang tua secara terang-terangan, meningkatnya pengetahuan remaja atas berbagai pengalaman sehingga mereka tidak terjerumus kepada tindakan negatif tersebut.

Olehnya itu, hal tersebut dapat dipahami mengingat bahwa pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi yang berupa akal dan kehendak untuk melakukan perbuatan baik ataupun buruk sesuai dengan apa yang menjadi keinginannya. Namun seharusnya kegiatan mengaji yang dilakukan dapat menjadi pengontrol bagi potensi keburukan yang dimiliki manusia agar tidak melanggar norma sosial dan agama yang berlaku. Olehnya itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Aktivitas TPQ Nur Hidayah Sebagai Kontrol Sosial Terhadap Pergaulan Bebas Remaja (Studi Pada Remaja Desa Batu Merah RT 002/RW 005 Kecamatan Sirimau Kota Ambon)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran TPQ sebagai kontrol sosial terhadap pergaulan bebas remaja RT 002/RW 005 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran TPQ sebagai kontrol sosial terhadap pergaulan bebas remaja RT 002/RW 005 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti mengenai TPQ sebagai kontrol sosial terhadap pergaulan bebas remaja di Desa Batu Merah RT 002/RW 005 Kecamatan Sirimau Kota Ambon, yaitu:

1. Bagi Jurusan Sosiologi Agama, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu sosiologi agama sebagai hasil karya ilmiah yang diharapkan dapat menambah referensi, wawasan dan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang lebih baik terutama terkait peran lembaga keagamaan sebagai bagian dari kontrol sosial.
2. Bagi mahasiswa dan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai studi tentang peran lembaga keagamaan dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadikan hasil penelitian yang lebih kolaboratis dengan berbagai indikator yang saling mendukung.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi masyarakat serta menambah pengetahuan masyarakat tentang peran agama sebagai kontrol sosial terhadap pergaulan bebas remaja di Desa Batu Merah RT 002/RW 005 Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni metode pendekatan filosofis yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar, dimana pada umumnya metode ini diartikan secara luas yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga mengupayakan menerangkan hubungan-hubungan, memperkuat prediksi, serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RT 002/RW 005 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 20 Desember 2019 sampai dengan 20 Januari 2020.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang yang mewakili serta dianggap berkompeten dalam hal ini, karena penelitian ini hanya difokuskan

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), h. 23

pada aktivitas TPQ sebagai kontrol sosial terhadap pergaulan bebas remaja RT 002/RW 005 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Adapun perincian dari subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang tokoh masyarakat yakni bapak Saleh Lakui (ketua RT), 1 orang tokoh agama yakni bapak H. Ibrahim Rumaf (Imam), 1 orang pembina TPQ yakni Ratnawati Arep, 1 ibu rumah tangga yakni ibu Zubaidah Latulumamina dan 2 orang remaja remaja. Jadi total subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber data:

1. Data primer yakni data yang akan diperoleh langsung dari sumber inti. Data primer tersebut diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yakni para subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.² Dari tersebut diperoleh dari literatur-literatur penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

²Ronny Hanitjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2000), h. 52-53.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan tehnik antara lain yaitu:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari para subjek yang dijadikan informan saat penelitian berlangsung di lokasi penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian berupa; data (fakta yang tertulis), peta, foto, persuratan, maupun data-data yang dianggap penting dan lain sebagainya.³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang

³Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h, 219.

diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan.⁴ Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

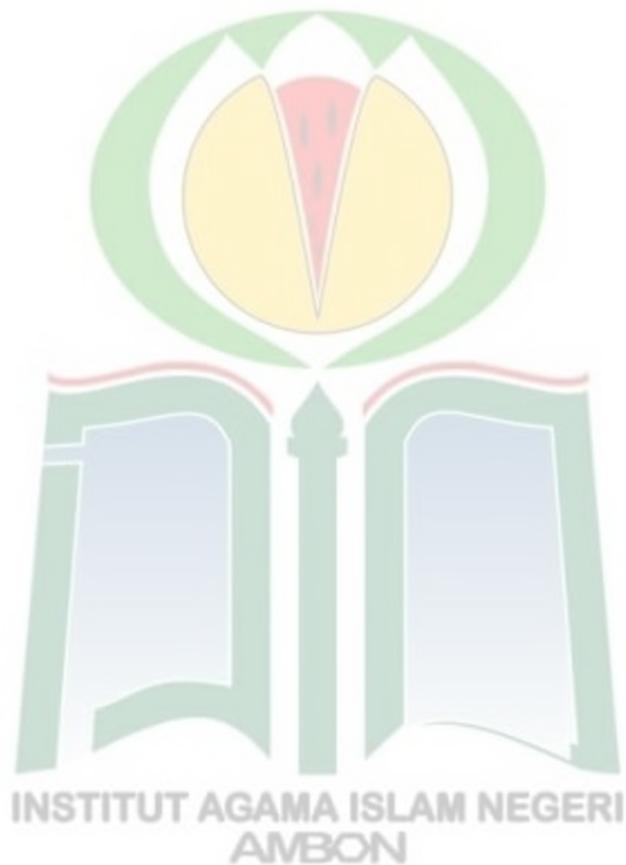
Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

⁴Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 15.

tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵



⁵*Ibid*, h. 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini mengenai Peran TPQ Sebagai Kontrol Sosial Terhadap Pergaulan Bebas Remaja (Studi Pada Remaja Desa Batu Merah RT 002/RW 005 Kecamatan Sirimau Kota Ambon) yang dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak dengan memberikan materi pelajaran terdiri dari materi pokok dan materi pembentukan akhlak. Adapun materi pokok yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, dan materi penunjang diantaranya, nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak serta nilai pengetahuan agama lainnya seperti praktek wudhu dan shalat 5 waktu dengan baik dan benar, hafalan bacaan shalat, hafalan surah pendek, hafalan bacaan doa sehari-hari, fikih serta akhlak. Metode pembentukan akhlak dilakukan dengan berbagai cara seperti metode nasehat, pembiasaan dan hukuman. Hal ini dilakukan secara klasikal maupun perseorangan. Selain itu, TPQ juga mengadakan kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar seperti khotaman Qur'an yang sifatnya umum yang dilakukan setahun sekali. Pembentukan akhlak anak dilakukan dengan melatih dan membiasakan santri untuk memiliki sikap disiplin, jujur, saling menghormati dan adil.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Hidayah, pembinaan akhlak yang dilakukan sudah cukup baik, namun ada hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan dalam mutu pendidikan akhlak dengan mengupayakan jumlah ustaz dan ustazah agar memadai.
2. Bagi orang tua santri agar selalu membangun kerjasama dengan ustaz/ustazah di TPQ dengan mendidik anaknya ketika berada dirumah agar tercapai tujuan bersama yaitu memiliki akhlak yang baik serta diusahakan untuk selalu membayar uang SPP sdengan tepat waktu.
3. Bagi santri hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan membantu kelancaran pendidikan dengan cara menjalankan peraturan-peraturan yang ada di TPQ Nur Hidayah.
4. Bagi peneliti agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Abdurrahman, Moeslim. *Agama Sebagai Kritik Sosial di Tengah Arus Kapitalisme Globalisasi*. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006).
- Al- Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2005).
- Ancok, Djameludin dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995).
- BNN, *Advokasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*, (Cet. II; Jakarta: BNN, 2009).
- Dradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2004.
- Gunawan, Ary H., *Sosiologi Pendidikan* . (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).
- Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama* (Jakarta : Ghalia Indonesia & UMM Press, 2002).
- Islamsinia, Sabila. 2010. *Psikologi Remaja Dan Karakteristik, dalam*
- J.W., Hurlock Santrock, *Psikologi dan Konsep Perkembangannya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).
- Kadarmanta, A. *Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa*. (Jakarta: PT Forum Media Utama, 2010).
- Khathhtar, Yusuf, *Muhammad, Mujizat Shalat Tahajjud*, (Semanggi: Wacana Ilmiah Press 2010).
- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 15.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000).
- Mustafa, Asy-Syaikh Fuhaim, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, terj. Abdillah Obid. Jakarta: Mustaqim, 2005.
- O'Dea, Thomas F., *Sosiologi Agama: Suatu Pengenalan Awal. Terjemahan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005).
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* . (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006).

Soemitro, Ronny Hanitijo, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2000).

Sukmadinata, Nana Saodih, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).

B. Sumber Internet

http://dunia_remaja_gg.blogspot.com/2010/10/psikologi-remaja-karakteristik-dan.html. Diakses tanggal 30 Juni 2019.

<https://www.yuksinau.id/pergaulan-bebas/>. Diakses tanggal 30 Juni 2019.

Nevian Yagastha “Batasan Remaja Menurut WHO” diakses melalui <http://nevianyagastha.blogspot.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2019.

Saliman, *Kenakalan Remaja Sebagai Perilaku Menyimpang Hubungannya Dengan Keberfungsian Sosial Keluarga*. Jurnal UNY: <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/saliman-drs-mpd/kenakalan-remaja.pdf>. Diakses tanggal 30 Juni 2019.

A. Lampiran



KET : Penulis melakukan wawancara bersama bapa Saleh Lakui selaku KETUA RT terkait judul penelitian.



KET : penulis melakukan wawancara di kediaman Bapa Imam Masjid Baiturahman batu merah, IBRAHIM RUMAF



KET : penulis melakukan wawancara dikediaman ibu pembina TPQ NUR HIDAYAH, Ibu RATNAWATI AREP



KET : suasana di TPQ NUR HIDAYAH pada saat pembinaan Al Quran



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



KET : penulis bersama beberapa Remaja yg mengikuti pengajian di TPQ NUR HIDAYAH, selesai sholat Magrib

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



KET : Penulis Melakukan Wawancara bersama Masyarakat, IBU Sin Latumapayahu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



KET : penulis melakukan Wawancara bersama Masyarakat, Ibu WARAM NAYA





KET: wawancara bersama salah satu remaja yang tidak mengikuti pembinaan TPQ , Fadlan





KET : wawancara bersama remaja yang mengikuti pengajian di TPQ NUR HIDAYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON